

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan rangkaian yang telah dijelaskan sebelumnya, dari pendahuluan hingga pembahasan mengenai hadis-hadis tentang keutamaan menikahi janda, dapat disimpulkan sebagaimana berikut;

1. Seluruh rangkaian sanad dalam hadis riwayat Shahih Bukhari, Shahih Muslim, Sunan Nasa'i, Sunan Ibnu Majah, Sunan Tirmidzi dan Musnad Ahmad tentang keutamaan peduli atau menikahi janda dan orang miskin yang telah dibahas sebelumnya memiliki kualitas sanad yang tersambung (*muttasil*) dilihat dari hubungan guru dan murid serta tahun lahir dan wafatnya. Selain itu, hadis ini diriwayatkan oleh orang-orang yang *siqah, sudduq*, dan terpercaya.
2. Adapun hadis tentang keutamaan menikahi janda dimana kandungan ajaran pada matan hadis ini tidak bertentangan dengan al-Qur'an, hadis shahih yang lain dan tidak juga bertentangan dengan akal. Dengan demikian hadis tersebut dapat dikategorikan sebagai hadis yang memenuhi syarat sebagai hadis yang shahih dan dapat dijadikan sebagai *hujjah*.

Meskipun janda dipandang sebagai sebuah aib, namun hal ini seharusnya menjadikan timbulnya simpati dan empati kita terhadap janda. Dalam hadis Nabi Saw dijelaskan bagaimana pahala kita kita peduli dengan janda dan orang miskin. Adapun Nabi Saw memberi keterangan dengan peduli kepada janda, atau dalam hal ini dengan menikahi janda maka diibaratkan mendapatkan pahala seperti orang yang berpuasa tanpa berbuka, seperti orang yang sholat malam tanpa berhenti dan seperti orang yang berjihad di jalan Allah Swt.

Dari penjelasan yang telah disampaikan sebelumnya. Terdapat tiga pahala ketika menikahi janda. *Pertama*, seperti orang yang sholat malam tanpa henti. Adapun sholat malam sendiri memiliki beberapa keutamaan diantaranya adalah sholat yang paling utama setelah sholat fardhu. Selain itu, sholat malam akan mengangkat derajat manusia disisi Allah Swt. *Kedua*, pahala seperti orang yang berpuasa. Dalam hal ini akan dihapusnya dosa yang telah lalu dan disediakanya pintu bernama ar-Rayyan ketika hendak memasuki surga. *Ketiga*, pahala seperti orang yang berjihad di jalan Allah Swt. Adapun jihad sendiri merupakan amalan yang paling utama. Selain itu, hamba yang sedang berjihad di jalan Allah Swt telah dijamin untuk masuk surga.

B. Saran

Penulis menyadari, bahwa dalam penulisan karya ini masih sangat banyak kekurangan. Baik dari segi teknik penyusunan kata maupun kurang dalam kepadatan pembahasan. Sehingga dalam mendeskripsikan teori-teori yang penulis temukan masih kurang lengkap dan jauh dari kata sempurna. Sehingga untuk itu, penulis sangat berharap saran dan kritik yang membangun dari setiap pembaca skripsi ini, guna menyempurnakan skripsi ini menjadi lebih baik dan lengkap.

Penulis menganjurkan pembaca untuk menelusuri dan mengeksplorasi hadis-hadis lain yang memiliki makna yang sama atau memiliki hubungan dengan hadis yang penulis kaji.

